

BAB II IDENTIFIKASI DATA

Setelah melakukan observasi untuk mendapatkan data dari survey lapangan, tahapan yang akan dilakukan adalah mengolah data hasil observasi tersebut. Identifikasi data dilakukan untuk menentukan strategi kreatif yang sesuai dengan rumusan permasalahan yang terdiri dari :

A. Data Band

1. Profil Band

Nama : Libres!

Terbentuk Sejak : 2019

E-mail : librespunx@gmail.com

No. Telp : 089649532550

Instagram : librespunx



Gambar 02: Poster Band Libres!
Sumber (Rifftruate, 2019)

2. Sejarah band Libres

Berawal dari jalur teman yang pada umumnya saling kumpul sharing mengenai perihal musik diranah underground atau skena hardcore, yang kemudian membentuk project band hardcore ini yang sebenarnya hanya untuk media berkarya dengan skill terbatas, untuk media belajar, media pertemanan dan juga membebaskan setiap personil yang ada di band ini untuk mengaplikasikan musik yang disukai untuk menjadikan sebuah lagu yang bernuansa hardcore punk. Dalam membentuk band ini Iwan mengajak beberapa temannya yang juga menyukai dan terjun dalam skena hardcore untuk membuat sebuah band yang bergenre hardcore punk. Terbentuklah formasi awal band ini dengan personil : Iwan (Vocal), Nanda (Bass), Rizal (Gitar), dan Wika (Drum). Iwan sendiri mempunyai band hardcore atau punk yang cukup banyak dan sebagian dari bandnya dia selalu memposisikan sebagai gitaris ataupun bassis, dan untuk kali ini dia menjadi vokalis dalam band *Libres* ini, Nanda juga sempat mempunyai band bergenre *emotional* di kota Solo dan cukup aktif dalam lingkungan skena musik hardcore, Rizal juga cukup aktif dalam skena hardcore di kota Solo maupun Boyolali dan mempunyai beberapa band yang masih aktif, dan Wika sendiri sering menjadi drummer di band-band hardcore maupun genre underground lainnya. Karena selera musik yang sama akhirnya mereka

membentuk band hardcore punk ini. Sebagai awal dari band ini, mereka sering melakukan latihan di studio musik beberapa kali untuk mematangkan skill atau membuat lagu agar bisa dinyanyikan saat konser. Seiring berjalannya hari, latihan demi latihan dilakukan dan belum adanya penetapan nama untuk proyek band ini, akhirnya tiba saatnya berobservasi mencari nama yang tepat untuk band ini. Akan tetapi dalam menemukan nama band mereka sendiri masih kelihatan susah untuk mencari nama yang cocok agar sepadan dengan lagu yang mereka buat.

Dalam berjalannya latihan ini mereka pun sudah memiliki beberapa lagu yang matang dan akan dibuat mini album. Akhirnya tiba saatnya mereka melakukan konser yang pertama yang di organisir Solo Rumble Crew dan masih belum mendapatkan nama band yang cocok, tapi tanpa panjang lebar Iwan langsung menamai band ini dengan nama AMORFATI yang berarti cinta dan takdir. Konser pertama mereka pun sukses dengan lagu-lagu yang mereka bawakan sendiri dan setelah konser ini mereka pun mendalami nama AMORFATI ini, apakah ingin dilanjut atau tidak. Ketika searching di media sosial ternyata nama tersebut sudah dipakai oleh band metal asal Jawa Timur, dan akhirnya mereka sepakat untuk ganti nama. Setelah diskusi akhirnya mereka menemukan nama “LIBRES” yang diambil dari bahasa Spanyol yang artinya bebas, yang berdefinisi dari mereka adalah pembebasan setiap

individu ataupun kelompok yang tertindas dan terjajah yang menginginkan kebebasan dari semua aturan yang dibuat semua atasan atau aparaturnegara yang merugikan rakyat dan berusaha mengabarkan dan menyuarakan apa yang terjadi di sekitar kita bahwa tidak sedang baik-baik saja, entah itu pencemaran lingkungan, penggusuran, penjajahan, hingga perang dengan melalui media musik yang mereka buat dan juga untuk media pertemanan juga. Dari nama yang sudah matang dan lagu yang sudah dibuat, mereka akhirnya membuat demo album 2019 melalui Sekedar Record yang berisikan 3 lagu dan bertujuan untuk debut atau promosi band *Libres* sendiri, 3 lagu tersebut berjudul : Gusur, F.T.P., dan D.I.Y. or Die. Rencananya mereka akan mengeluarkan full album barunya berisikan beberapa lagu baru ditambah materi demo album 2019.

Libres Adalah band asal Surakarta yang bergenre hardcore punk dan merupakan band *underground* yang memiliki kelebihan dalam bermusik yaitu menambahkan nuansa trash dan genre hardcore punk mereka dengan vocal yang lebih keras dan bernada tinggi. Band Libres! Memiliki lirik yang keras dan menyuarakan. Dalam lagu mereka terdapat sindiran kepada aparaturnegara yang terdapat pada lirik album rilisan fisik mereka nanti dan salah satunya terdapat dilagu Gusur yaitu “Gusur, Pukul, Tendang, Bunuh” yang artinya dengan melihat keadaan sekitar kita sering

terjadi kejahatan berupa pengusuran oleh pihak otoritas yang merugikan masyarakat yg seharusnya mendapatkan ruang hidup untuk hidup, dengan alat negara yang menjadi alat untuk mengontrol dan mengancam agar semua tunduk pada otoritas, dengan di tendang, di pukul, hingga di bunuh pun mereka lakukan untuk kesejahteraan investor.

3. Media Promosi

Media promosi yang telah dilakukan Band Libres ada dua jenis yakni media promosi cetak dan media promosi non cetak

a. Media Promosi Cetak

- CD



Gambar 03: CD-R Band Libres!
Sumber (<http://www.instagram.com/librespunx>)

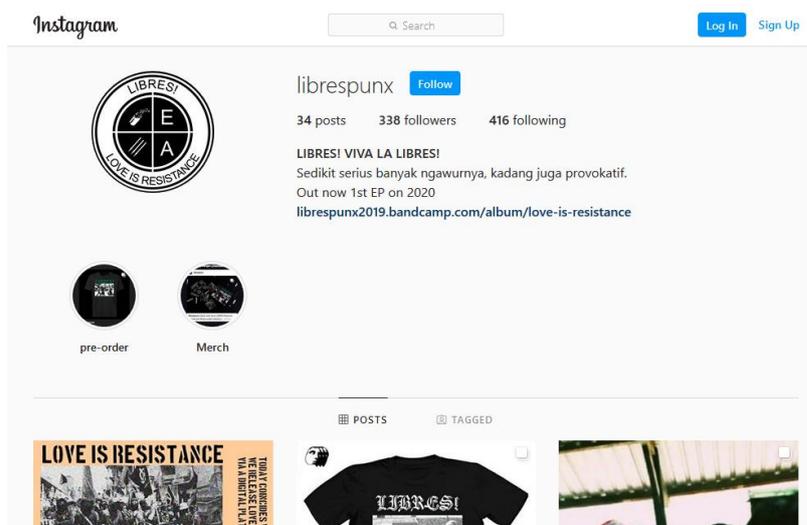
- T-shirt



Gambar 04: T-shirt Band Libres!
 Sumber (<http://www.instagram.com/librespunx>)

b. Media Promosi Non-Cetak

- Instagram



Gambar 05: Instagram Band Libres!
 Sumber (<http://www.instagram.com/librespunx>)

- Bandcamp

The image shows a screenshot of the Bandcamp website for the album 'DEMO 2019' by the band LIBRES!. The page features a large black banner with the band's name 'LIBRES!' in white, stylized, bold letters. Below the banner, there are tabs for 'music' and 'community'. The main content area displays the album title 'DEMO 2019' by LIBRES!, a play button, and a progress bar for the track 'Gusur' (00:00 / 00:42). A 'Digital Album' section is visible, stating 'Streaming + Download' and 'Includes unlimited streaming via the free Bandcamp app, plus high-quality download in MP3, FLAC and more.' A 'Buy Digital Album \$7 USD or more' button is present, along with a 'Send as Gift' link. A tracklist shows '1. Gusur 00:42' and '2. ETO 00:37'. To the right of the album information is a collage of black and white photos, including a demolition site with an excavator and a group of people. A 'LIBRES!' logo is also visible. On the far right, there is a 'LIBRES!' profile section with the location 'Surakarta, Indonesia', a 'Follow' button, and a list of band members: 'LIBRES! Based in Surakarta, Indonesia Member: Vocal-Kurniawan Subakti Bass-Nanda Kusuma Jaya Guitar-Rizal Maulana'.

Gambar 06: Bandcamp Band Libres!

Sumber (<https://librespunx2019.bandcamp.com/album/demo-2019-2>)

B. Data Kompetitor

a. Hold Us Break Band



Gambar 07: Hold Us Break Band

Sumber (<https://www.instagram.com/holdusbreakxcrew>)

1) Nama : Hold Us Break

Terbentuk Sejak : 2016, Surakarta

Instagram : holdusbreakxcrew

2) Promosi yang pernah dilakukan :

Promosi yang dilakukan Hold Us Break Band melalui konser diberbagai wilayah dikota Surakarta maupun luar kota dan membuat album dan juga *T-shirt* serta media sosial seperti Instagram, dan bandcamp.

- Kelebihan

Hold Us Break Band musiknya bergenre hardcore punk oldschool yang bernada keras, cepat, dan menyuarakan. Mempunyai jaringan pertemanan yang luas dan dari personilnya masing-masing mempunyai band selain ini, sering melakukan konser di daerah Surakarta maupun diluar kota. Membuat T-shirt dan album sebagai media promosi agar lebih dikenal masyarakat.

- Kekurangan

Media promosi yang yang digunakan kurang maksimal dan dari personilnya sebagian masih sering absen ketika konser dan menggunakan personil sementara. Hanya mempunyai satu album dan ketika konser sering menggunakan lagu band lain (cover lagu) baru kemudian lagunya sendiri.

a. The Suse Band



Gambar 08: The Suse Band
Sumber (ZeriuZine 2018)

1) Nama : The Suse

Terbentuk Sejak : 2016, Sukoharjo

Instagram : thesuseband

2) Promosi yang pernah dilakukan :

Promosi yang dilakukan The Suse Band melalui pembuatan album dan beberapa T-shirt serta media sosial seperti Instagram, dan mempunyai channel Youtube.

- Kelebihan

The Suse Band musiknya bergenre hardcore punk 90-an yang bernada keras, cepat, dan menyuarakan. Mempunyai jaringan pertemanan yang luas dan mempunyai ciri khas tersendiri saat membawakan lagu. Membuat split album

dengan band Jerman dan *T-shirt* dan album sebagai media promosi agar lebih dikenal masyarakat.

- Kekurangan

Selalu molor atau tidak tepat waktu saat melakukan konser dan baru mempunyai satu album. Sering mengcover lagu milik band luar dalam melakukan konser.

C. Analisa SWOT

Analisa SWOT digunakan untuk penyampaian informasi dan mencari kelebihan dan kekurangan. Digunakannya analisis SWOT ini agar dapat memfokuskan kemana arah dan tujuan Informasi ini dibuat. Analisa SWOT yang dilakukan sebagai berikut :

SWOT	Libres Band	Hold Us Break Band	The Suse Band
Strength (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Bergenre Hardcore Punk Trash yang musiknya keras, cepat, menyuarakan dan menyerukan perlawanan. • Sering melakukan konser didaerah Solo dan Sekitarnya. • Selalu menyanyikan lagu original saat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai daya tarik saat perform dan bisa mengajak penonton bernyanyi bersama, maka dari itu saya memilih band ini. • Bergenre Hardcore Punk Oldschool yang musiknya keras, cepat dan menyuarakan. • Melakukan tour 	<ul style="list-style-type: none"> • Vokalisnya mempunyai suara yang khas dan mampu konsisten dengan lagu yang dibawakan sampai penonton moshing, itu alasan memilih band ini. • Bergenre Hardcore Punk 90-an yang musiknya keras, cepat

	<p>konser.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa membuat penonton bernyanyi bersama dan membuat penonton moshing. 	<p>diberbagai kota untuk promosi album.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat beberapa <i>T-shirt</i> untuk promosi dengan desain yang oldschool. 	<p>dan menyuarakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai ciri khas tersendiri dalam memainkan alat musiknya saat konser. • Sering melakukan diskusi sehabis konser selesai. • Membuat album, <i>T-shirt</i>, dan membuat beberapa zine.
--	--	---	--

Weakness (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan band baru di 2019, baru sedikit yang kenal. • Demo 2019 lagu hanya dicetak sedikit dan packaging yang kurang rapi. • Lagunya hanya singkat sekitar 1 menitan dan terlihat tanggung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sering lupa kunci gitar saat melakukan konser yang membuat nada tidak sinkron. • Sering menyanyikan lagu band luar dibanding lagu sendiri saat konser. • Saat konser personil selalu ada yang absen dan digantikan personil sementara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya konser di daerah itu-itulah saja dan jarang melakukan tour. • Sering tidak tepat waktu saat konser dan membuat band lain ikut molor. • Hanya membuat cover cd album dengan kertas Art Paper dan dibuat ukuran kecil, tidak pada umumnya.
Opportunity (Peluang)	<p>Membuat promosi album dengan bundle pack berisi cd, T-shirt, poster, dan stiker serta melakukan tour album agar lebih banyak dikenal masyarakat dan skena hardcore punk di Indonesia.</p>	<p>Dengan seringnya melakukan konser dan menambah relasi pertemanan, band ini juga memberikan sticker gratis saat konser dan juga saling bertukar album kepada band lain.</p> <p>Membuat banyak relasi dan mudah untuk melakukan konser</p>	<p>Membuat banyak mini album dan membuat album tribute untuk Ramones Band yang bisa di download dan di dengar online di media sosial. Selalu membahas segala isu sosial dalam lagu yang dibuat agar semua sadar akan keadaan lingkungan</p>

		diberbagai daerah.	sekarang.
Threats (Ancaman)	Lirik lagu yang sering menyinggung atau menyindir aparat apalagi aparaturnegara bisa mengalami beberapa penolakan dari beberapa masyarakat atau kalangan tertentu.	Jarang melakukan latihan saat konser yang mengakibatkan salah kunci gitar atau salah lirik, yang membuat band ini jadi kurang disegani di skena <i>underground</i> dan selalu tidak tampil maksimal.	Kurang melakukan tour album maupun tour ke luar kota yang mengakibatkan kurang dikenal beberapa masyarakat dan juga lagu-lagu yang menyinggung aparat negara.

Tabel 01: Analisa SWOT

Analisis SWOT diatas membantu menarik kesimpulan dan memberi banyak informasi tentang kekuatan dan keunikan yang dapat dijadikan sebagai daya tarik untuk menarik minat para kolektor musik di seluruh Indonesia.